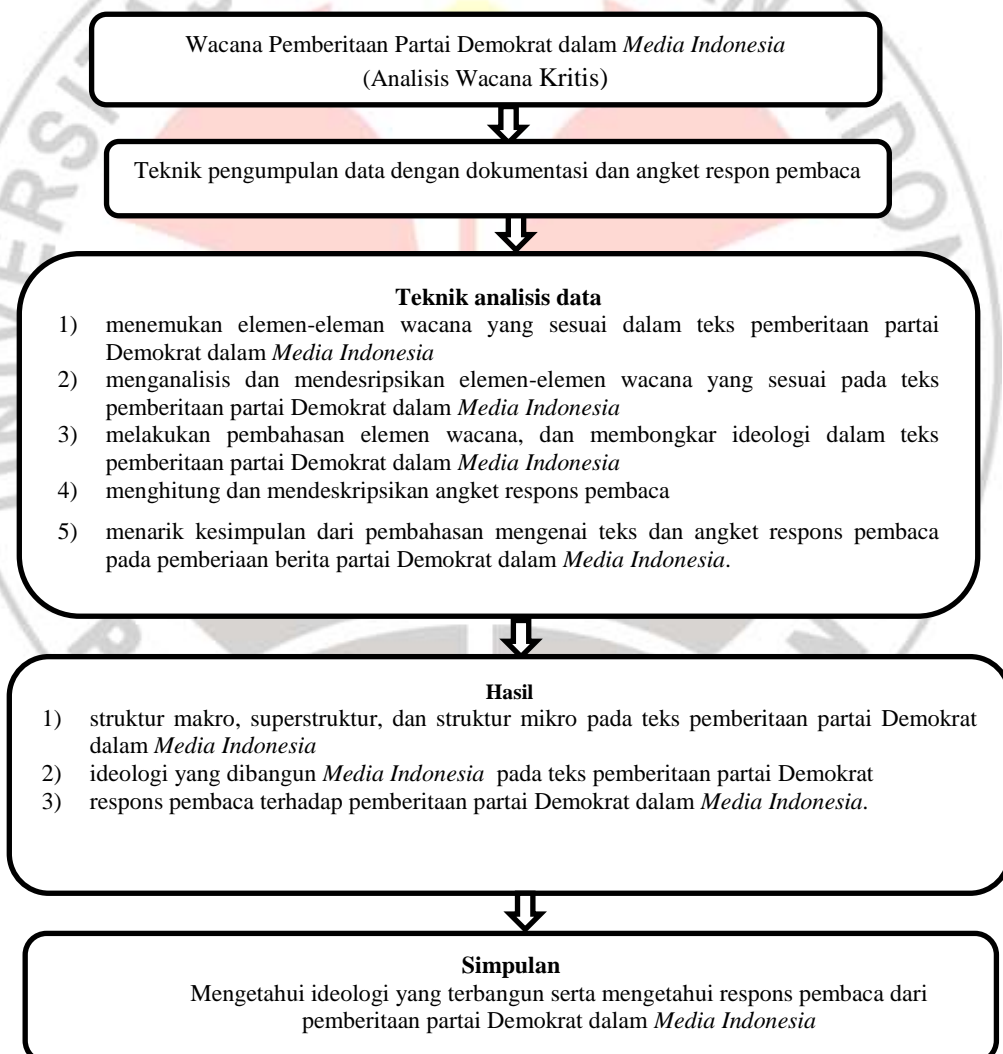


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Peneliti mencoba mengilustrasikan desain penelitian dalam menganalisis wacana pemberitaan Partai Demokrat dalam *Media Indonesia*. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif yang menggunakan bukti empiris dari satu atau lebih permasalahan. Untuk mengetahui lebih mendalam mengenai model penelitian tersebut, desain penelitian dibuat dalam bentuk bagan seperti di bawah ini.



Bagan 3.1 Desain Penelitian

3.2 Metode Penelitian

Metode merupakan cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis (Mashuri dan Zainuddin, 2008: 151). Sementara itu, dikatakan oleh Moleong (2010: 6) bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan analisis wacana kritis menggunakan model analisis Teun A. van Dijk. Model ini menggabungkan tiga unsur penelitian yang satu sama lain saling mendukung, yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Setiap struktur tersebut terbagi atas beberapa elemen wacana yang dapat diamati. Analisis Teun A. van Dijk disebut dengan pendekatan kognisi sosial yang menghubungkan analisis tekstual ke arah analisis yang komprehensif, yaitu produksi teks berita dalam hubungannya dengan individu wartawan maupun masyarakat (Eriyanto, 2001: 266).

Metode analisis wacana kritis merupakan metode yang bersifat interpretatif. Suatu isu diinterpretasikan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki penulis dan berdasarkan suatu teori. Oleh karena itu, dalam penelitian ini memungkinkan penafsiran yang mendalam. Seperti masuk menyelami teks dan menyingkap makna yang ada dibalikinya. Penelitian ini dipandang bagus apabila peneliti mampu melakukan analisis komprehensif dengan memperhatikan berbagai konteks peristiwa yang berinteraksi di dalamnya. Dengan demikian, keunggulan penelitian ini sangat tergantung pada kemampuan peneliti dalam membangun pijakan teoritis dan kerangka pemikiran yang kuat untuk melakukan penalaran dan penafsiran serta analisis logis.

3.3 Sumber Data dan Korpus

3.3.1 Sumber Data

Data penelitian ini mengambil sumber dari harian umum *Media Indonesia* mengenai pemberitaan partai Demokrat yang dipilih pada editorial edisi Juni 2012 – Februari 2013, khususnya mengenai konflik internal Demokrat, kinerja Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, dan kasus Hambalang. Dari edisi tersebut telah terpilih sepuluh editorial yang memberitakan wacana ini.

Tabel 3.1

Data Objek Penelitian

Edisi	Judul
15 Juni 2012	Kegalauan Yudhoyono
22 Juni 2012	Perang Kritik SBY dan Anas
28 Juni 2012	Pemeriksaan Anas
23 Juli 2012	Puncak Hambalang
6 September 2012	Apa Kabar Hambalang
18 Oktober 2012	Anak Tangga Hambalang
7 Desember 2012	Menuju Puncak Hambalang
26 Januari 2013	Yudhoyono bukan Presiden Partai
10 Februari 2013	Rakyat kian Yatim Piatu
24 Februari 2013	Episode Anas di Drama Hambalang

3.3.2 Korpus

Korpus pada penelitian ini berupa struktur kebahasaan pada teks editorial *Media Indonesia* dalam memandang suatu peristiwa serta karakter ideologinya. Melalui bahasa pada teks editorial tersebut dapat diketahui elemen-elemen wacana dan karakteristik ideologi yang dibangun oleh harian umum *Media Indonesia*.

3.4 Definisi Operasional

Peneliti merasa perlu menjelaskan beberapa istilah untuk lebih memperjelas dan menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini.

- a. Pemberitaan yang dimaksud adalah teks berita pada editorial harian umum *Media Indonesia* yang memberitakan Partai Demokrat khususnya kasus Hambalang yang dan Kinerja Presiden yang sibuk mengurus kasus internal Demokrat.
- b. Analisis wacana kritis adalah pendekatan teori untuk melihat dan membongkar praktik ideologi dalam media, khususnya Harian Umum *Media Indonesia*.
- c. Struktur teks yaitu bagian dari model analisis Van Dijk untuk menganalisis teks media yang berupa struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro.
- d. Kognisi sosial adalah ideologi yang dibangun harian umum *Media Indonesia* adalah ide-ide atau pemikiran yang diciptakan oleh *Media Indonesia* pada teks pemberitaan partai Demokrat yang diungkapkan secara eksplisit maupun implisit.
- e. *Media Indonesia* adalah sebuah surat kabar harian yang terbit di Jakarta. Tergabung ke dalam Media Group, sejumlah kalangan menganggap *Media Indonesia* sebagai surat kabar umum terbesar kelima di Indonesia.

3.5 Instrumen Penelitian

Untuk melakukan penelitian ini, penulis menggunakan teori analisis teks dan konteks sosial yang dapat dilihat dari hasil angket respons pembaca. Berdasarkan model analisis di atas maka instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa kartu data penelitian, yaitu menganalisa elemen-elemen wacana yang berupa topik, skema, latar, detil, maksud, peranggapan, nominalisasi, leksikon, dan sebagainya. Format kartu data analisis tersebut adalah sebagai berikut.

Kartu Analisis Data 1

Judul:

Surat Kabar:

Edisi:

No.	Elemen Wacana	Penjelasan
1	Struktur Makro Tematik <ol style="list-style-type: none"> a. Topik b. Subtopik c. Fakta 	
2	Superstruktur Skematik <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Summary</i> Judul <i>Lead</i> <ol style="list-style-type: none"> b. <i>Story</i> Situasi Komentar : <ol style="list-style-type: none"> 1. Komentar Tokoh 2. Simpulan Wartawan 	
3	Struktur Mikro <ol style="list-style-type: none"> a. Semantik Latar Detil Maksud Peranggapan b. Sintaksis Bentuk Kalimat Koherensi Kata Ganti 	

	c. Stilistik Leksikon d. Retoris Grafis Metafora	
--	--	--

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan teknik dokumentasi dan angket.

3.6.1 Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan teks berita pada harian umum *Media Indonesia* yang memberitakan tentang partai Demokrat pada editorialnya. Dokumentasi atau pengumpulan data ini dilakukan pada Februari 2012 - Februari 2013. Wacana tersebut berjumlah sebanyak sepuluh wacana.

3.6.2 Angket

Angket berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden seputar berita partai Demokrat khususnya mengenai kasus Hambalang dan kinerja Presiden. Angket disebar kepada sejumlah responden secara random. Pada penelitian ini, teknik angket menjadi data sekunder yang digunakan untuk mengurangi penalaran dan penafsiran yang bersifat subjektif. Selain itu, teknik angket digunakan untuk mengetahui respons pembaca terhadap pemberitaan partai Demokrat khususnya mengenai kasus Hambalang dan kinerja Presiden yang berkembang di masyarakat. Angket respons pembaca tersebut dapat dilihat pada lampiran 2.

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data terkumpul, pengolahan dilakukan dengan cara atau tahapan sebagai berikut.

1. Tahap pertama, menemukan elemen-elemen wacana yang ada dalam teks pemberitaan partai Demokrat khususnya mengenai kasus Hambalang dan kinerja Presiden, berdasarkan model analisis van Dijk.
2. Tahap kedua, menganalisis data dan mendeskripsikan hasil temuan elemen-elemen wacana pemberitaan partai Demokrat.
3. Tahap ketiga, menghitung dan mendeskripsikan angket respons pembaca.
4. Tahap keempat, menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis teks dan angket respons pembaca.